

DAFTAR PUSTAKA

- Baron, R.A. dan Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial*. Edisi kesepuluh: jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Berk, L.E. (2012). *Development through the lifespan*. Edisi kelima. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bunawan, L. dan Yuwati. (2000). *Penguasaan bahasa anak tunarungu*. Jakarta: Yayasan Santi Rama.
- Bushman, B. J. dan DeWall, C. N. (2011). Social acceptance and rejection: the sweet and bitter. *Current Directions in Psychological Science*, 20 (4): 255-260. [Online]. Tersedia di: <http://cdp.sagepub.com>. Diakses 6 Oktober 2014.
- Creswell, J. W. (2008). *Educational research – planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. Third edition. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Fidakusuma, G. N. (2013). Perilaku sosial anak tunarungu tingkat SMP di SLB B-C Pambudi Dharma II Kota Cimahi. [Online]. Tersedia di: <http://jurnal.fk.unand.ac.id>. Diakses 20 Nopember 2014.
- Gerungan, W.A. (2009). *Psikologi sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ginintasasi, R. (2012). *Interaksi sosial*. [Online]. Tersedia di: <http://file.upi.edu>. Diakses 31 Mei 2015.
- Gusti, D.A. (2014). *Studi deskriptif mengenai penyesuaian sosial di sekolah siswa tunarungu kelas XII Sekolah menengah atas (SMA) inklusi dan Sekolah menengah atas luar biasa tipe b (SMALB-B) di kota Jakarta*. Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Padjadjaran.
- Hallam, R. dkk. (2008). Person with acquired profound hearing loss (APHL): how do they and their families adapt to the challenge? *Health: an Interdisciplinary Journal for the Social Study of Health, Illness and Medicine*, 12 (3): 369-388. [Online]. Tersedia di: <http://hea.sagepub.com>. Diakses 7 Oktober 2014.

- Hendriani, W. dkk. (2006). Penerimaan keluarga terhadap individu yang mengalami keterbelakangan mental. *INSAN*, 8 (2): 100-111. [Online]. Tersedia di: <http://journal.unair.ac.id>. Diakses 28 November 2014.
- Hernawati, T. (2007). Pengembangan kemampuan berbahasa dan berbicara anak tunarungu. *Japanese American Social Services, Inc.*, 7 (1): 101-110.
- Jackson, C. W. dan Turnbull, A. (2004). Impact of deafness on family life: a review of the literature. *Topics in Early Childhood Special Education*, 24 (1): 15-29. [Online]. Tersedia di: <http://tec.sagepub.com>. Diakses 6 Oktober 2014.
- Jernice, T. S. Y., Nonis, K. P., dan Yi, C. J. (2011). The balance control of children with and without hearing impairment in Singapore – a case study. *International Journal of Special Education*, 26 (3): 260-275. [Online]. Tersedia di: <http://eric.ed.gov>. Diakses 14 Mei 2014.
- Kartomihardjo, S. (1988). *Bahasa cermin kehidupan masyarakat*. Jakarta: P2LPTK.
- Kharin, R. (2012). Tahap-tahap perkembangan psikososial Erik Erikson. [Online]. Tersedia di: <https://kharinblog.wordpress.com>. Diakses 23 Maret 2015.
- Laws, G. dkk. (2012). Peer acceptance of children with language and communication impairments in a mainstream primary school: associations with type of language difficulty, problem behaviours and a change in placement organization. *Child Language Teaching and Therapy*, 28 (1): 72-87. [Online]. Tersedia di: <http://clt.sagepub.com>. Diakses 6 Oktober 2014.
- MAULANA. (2008). *Pendidikan multikultural dalam tinjauan pedagogik*. [Online]. Tersedia di: <http://maula.farlydetrias.com>. Diakses 23 Juli 2015.
- Mercer, B. E. dan Carr, E. R. (1957). *Education and the social order*. New York: Rinehart & Company, Inc.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2012). *Ilmu komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa. (2011). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Edisi keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Rachmayanti, S. (2012). *Gambaran penerimaan orang tua terhadap anak autisme serta peranannya dalam terapi autisme*. [Online]. Tersedia di: <http://www.gunadarma.ac.id>. Diakses 18 Nopember 2014.
- Sadjaah, E. (2005). *Pendidikan bahasa bagi anak gangguan pendengaran dalam keluarga*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Edisi kedua. Jakarta: Kencana.
- Saragih, H. N. (2013). *Hubungan penerimaan diri dengan kemampuan bersosialisasi remaja putri di panti asuhan Santa Angela Deli Tua*. [Online]. Tersedia di: <http://repository.usu.ac.id>. Diakses 18 Nopember 2014.
- Solikhatun, Y.U. (2013). Penyesuaian sosial pada penyandang tunarungu di SLB Negeri Semarang. *Educational Psychology Journal*, 2 (1): 65-72. [Online]. Tersedia di: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php.epj>. Diakses 6 Juni 2015.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhanadji, dkk. (2008). *Sosiologi antropologi pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sumaatmadja, N. (1984). *Metodologi pengajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS)*. Bandung: Alumni.
- Thomas, L. dan Wareing, S. (2007). *Bahasa, masyarakat, dan kekuasaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Guru SLB B Pangudi Luhur. (2013). *Didaktik metodik umum– pemrolehan kemampuan berbahasa anak tunarungu*. Jakarta: CV. Putra Perkasa Pratama.
- Tohirin. (2012). *Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2013). *Pedoman penulisan karya ilmiah*. Bandung: UPI Press.
- Widia, Y. A. (2011). Pemrolehan kosakata anak tunarungu berdasarkan kelas kata Bahasa Indonesia di SLB Karya Mulia II Surabaya: kajian psikolinguistik. *Jurnal Skiptorium*, 1 (2): 129-142.

Widjaja, H.A.W. (2010). *Komunikasi: komunikasi dan hubungan masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winarsih, M. (2007). *Intervensi dini bagi anak tunarungu dalam pemerolehan bahasa*. Surabaya : Departemen Pendidikan Nasional.

Yin, R. K. (2014). *Studi kasus: desain dan metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.